BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.[1]

Konsep penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah terdiri dari 4 tahap, secara rinci sebagai berikut:

1. Perencanaan
   a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan indikator keberhasilan penelitian.
   b. Mempersiapka fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
   c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis proses dan hasil tindakan.
2. Pelaksanaan

   Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan Model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam peningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik yang telah direncanakan.

[1] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 58.

3. Pengamatan

Dalam tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti mempersiapkan lembar pengamatan yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar peserta didik dalam berdiskusi. Disamping itu, peneliti juga melaksanakan pengamanatan terhadap tindakan guru dalam pembelajaran.

4. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan, dianalisis dan didiskusikan dengan kolaborator yaitu guru pelajaran Fiqih dan dicari solusi dari permasalahan pembelajaran yang telah berlangsung. Berdasarkan hasil observasi guru dapat merefleksi diri tentang penerapan pembelajaran dengan Model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam menyelesaikan tugas diskusi dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik guna berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Pelaksanaan penelitian ini dengan *Kurt lewin* dimana komponen tindakan dan observasi dijadikan satu kesatuan. Sebagaimana gambar dibawah[2]:

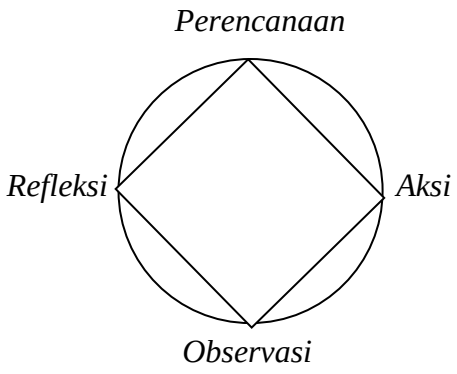

Gambar 1 :Empat Langkah dalam PTK

[2] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Widya, 2008) hlm. 21

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

2. Waktu penelitian

   Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli sampai 29 Desember 2010, di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

   Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

Tabel. 1

Jadwal Penelitian

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu) ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Kondisi awal (observasi awal)	X							
2.	<u>Persiapan</u> Menyusun Konsep Pelaksanaan pembelajaran		X						
	Menyusun instrumen penelitian.		X						
	Menyepakati jadwal dan tugas penelitian			X					
	Diskusi Konsep pelaksanaan penelitian.			X					
3.	<u>Pelaksanaan</u> Mempersiapkan bahan pembelajaran.			X					

	Pelaksanaan siklus 1.				X				
	Melakukan Refleksi tindakan siklus I.				X				
	Pelaksanaan Siklus II					X			
	Melakukan Refleksi tindakan siklus II.					X			
4.	Pembuatan Laporan Menyusun konsep laporan penelitian.						X		
	Penyelesaian laporan							X	X

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah peserta didik 24 orang yang terdiri dari 12 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan.

D. Metode Penelitian

Dasar untuk mencapainya suatu penelitian ini, maka diperlukan data yang mempunyai validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi metode yaitu:

1. Metode Dokumentasi

   Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip yang digunakan dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.[3]

   Metode ini dilakukan untuk memperoleh daftar nama peserta didik yang termasuk dalam subjek penelitian, data-data yang berkaitan dengan madrasah mulai dari struktur organisasi, daftar nama peserta didik yang menjadi subjek penelitian, nilai formatif materi terakhir sebelum

[3] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 181.

pemberian tindakan dan sebagainya. Selain itu juga digunakan untuk pengambilan gambar peserta didik dalam melaksanakan Model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

2. Metode Observasi Sistematik

Observasi sistematik yaitu observasi dimana faktor-faktor yang sudah diamati sudah didaftar secara sistematis dan sudah didaftar menurut kategorinya.[4] Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran berlangsung efektif atau tidak. Selain itu untuk meneliti tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran melalui aktivitas yang dilakukannya selama proses pembelajaran berlangsung.

Instrumen pengamatan disusun berdasarkan indikator-indikator yang bisa mengukur tercapainya kompetensi dasar dan indicator pembelajaran Fiqih materi zakat . Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran dengan mengunakan Model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

3. Metode Tes

Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya tingkat kemampuan manusia secara tidak langsung yaitu melalui respon seseorang terhadap sejumlah stimulus atau petanyaan.[5] Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran dengan metode *Student Teams Achievement Devisions* (STAD).

Dengan menggunakan tes ini peneliti akan mengetahui apakah hasil belajar, mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

---

4 Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), edisi revisi, Hal. 30-31.

[5]Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*, (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008), hlm. 67.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memilih, membuang, menggolongkan, menyusun kedalam kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk mendukung tujuan dari penelitian.

Sebagaimana dalam pelaksanaan PTK, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang menggambarkan peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan Model cooperative learning tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi pokok zakat.
2. Analisis Kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar peserta didik dan perolehan skor keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan Model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi pokok zakat.

   Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskripif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase dari hasil belajar maupun keaktifan belajar peserta didik, sebagaimana rumus:

   a. Rata-rata (x) = $\frac{\sum N}{\sum P}$

   b. Nilai (N) = $\frac{SK}{2}$,

   c. Persentase Ketuntasan Klasikal = $\frac{\sum T}{37} x100\%$

   d. Rata –Rata Keaktifan ($\bar{x}$) = $\frac{\sum Keaktifan\, seluruh\ peserta\, didik}{\sum peserta\, didik}$

   e. Prosentase Keaktifan (%) = $\frac{\sum Keaktifan\, rata-rata\ peserta\, didik}{Skor\ Maksimum}$ x 100%

Keterangan :

N = Nilai Peserta Didik

P = Peserta Didik

Sk = Skor Keseluruhan

T = Peserta Didik yang Tuntas

F. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam pelaksanaan siklus. Sebagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Prasiklus

Dalam pra siklus ini peneliti mencari data dengan observasi proses pembelajaran Fiqih selama ini belum memperoleh hasil yang memenuhi KKM, yaitu 6,0 dan nilai ketuntasan yang diperoleh rata-rata 5,9. Sehingga perolehan ini perlu ditingkatkan menjadi 6,0 sesuai KKM.

b. Siklus 1

1) Perencanaan tindakan

a) Menyiapkan rencana pengajaran dengan Model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) materi pokok zakat.

b) Merencanakan pembuatan PR, untuk pokok bahasan yang akan disampaikan di kelas.

c) Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran termasuk sarana dan alat peraga.

d) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran.

Lembar observasi yang dibuat adalah sebagai berikut :

(1) Lembar observasi untuk peserta didik, antara lain meliputi :

(a) Keaktifan bertanya

(b) Keaktifan berdiskusi

(c) Keaktifan presentasi

(d) Keaktifan membimbing siswa lain

(e) Keaktifan menjawab kuis

(2) Lembar observasi untuk guru, antara lain meliputi :

(f) Penguasaan materi

(g) Keterampilan guru dalam melaksanakan RPP.

(h) Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.

(i) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui :

i. Apakah peserta didik aktif dalam mengikuti KBM

ii. Apakah prestasi belajar peserta didik meningkat

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

a) Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran, terlebih dahulu memberikan apersepsi.
b) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik
c) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
d) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok diskusi.
e) Guru berkeliling untuk membimbing dan menjawab kesulitan siswa.
f) Guru guru menyuruh jubir peserta didik untuk menempel hasil diskusi dipapan tulis dan dipresentasikan.
g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya
h) Guru menyuruh siswa yang sudah faham untuk membina siswa lain yang belum bisa.
i) Guru memberikan tes kuis.
j) Guru memberikan tes evaluasi
k) Guru memberikan refleksi pembelajaran sekaligus kesimpulan dari pembelajaran
l) Guru memberikan pengayaan dan remidi

m) Guru memberikan beberapa soal lain sebagai tugas rumah individu yang harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

3) Pengamatan tindakan

Selama kegiatan pembelajaran *observasi* mengamati dan mencatat hasil dalam lembar *observasi* yang akan digunakan sebagai dasar refleksi siklus I dipadukan dengan hasil evaluasi.

4) Refleksi

Sumber data yang dikumpulkan oleh observer kemudian dianalis. Analisis dilakukan secara kuantitatif. Data-data yang telah diperoses selanjutnya dikumpulkan, bagaiman peserta didik menerima pelajaran dan bagaimana dan bagaimana hasil pembelajaran guru.

Langkah berikutnya adalah refleksi. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil kerja peserta didik lembar pengamatan yang telah diisi dari hasil diskusi yang dilakukan peneliti dan pengamat. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus I. Hasil analisis siklus I merupakan acuan penyusunan perencanaan siklus II. Kelebihan yang ada dipertahankan dan kekurangan yang terjadi diperbaiki.

c. Siklus II

1) Perencanaan tindakan

a) Menyiapkan rencana pengajaran dengan Model cooperative learning tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) materi pokok zakat.
b) Merencanakan pembuatan PR, untuk pokok bahasan yang akan disampaikan di kelas.
c) Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran termasuk sarana dan alat peraga.

d) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran.

Lembar observasi yang dibuat adalah sebagai berikut :

(1) Lembar observasi untuk peserta didik, antara lain meliputi :
   (a) Keaktifan bertanya
   (b) Keaktifan berdiskusi
   (c) Keaktifan presentasi
   (d) Keaktifan membimbing siswa lain
   (e) Keaktifan menjawab kuis

(2) Lembar observasi untuk guru, antara lain meliputi :
   (a) Penguasaan materi
   (b) Keterampilan guru dalam melaksanakan RPP.
   (c) Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.
   (d) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui :
      i. Apakah peserta didik aktif dalam mengikuti KBM
      ii. Apakah prestasi belajar peserta didik meningkat

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

(a) Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran, terlebih dahulu memberikan apersepsi.
(b) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik
(c) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
(d) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok diskusi.
(e) Guru berkeliling untuk membimbing dan menjawab kesulitan siswa.

(f) Guru guru menyuruh jubir peserta didik untuk menempel hasil diskusi dipapan tulis dan dipresentasikan.
(g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya
(h) Guru menyuruh siswa yang sudah faham untuk membina siswa lain yang belum bisa.
(i) Guru memberikan tes kuis.
(j) Guru memberikan tes evaluasi
(k) Guru memberikan refleksi pembelajaran sekaligus kesimpulan dari pembelajaran
(l) Guru memberikan pengayaan dan remidi
(m) Guru memberikan beberapa soal lain sebagai tugas rumah individu yang harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

3) Pengamatan tindakan

Selama kegiatan pembelajaran *observasi* mengamati dan mencatat hasil dalam lembar *observasi* yang akan digunakan sebagai dasar refleksi siklus II dipadukan dengan hasil evaluasi.

4) Refleksi

Sumber data yang dikumpulkan oleh observer kemudian dianalis. Analisis dilakukan secara kuantitatif. Data-data yang telah diperoses selanjutnya dikumpulkan, bagaiman peserta didik menerima pelajaran dan bagaimana dan bagaimana hasil pembelajaran guru.

Langkah berikutnya adalah refleksi. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil kerja peserta didik lembar pengamatan yang telah diisi dari hasil diskusi yang dilakukan peneliti dan pengamat. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus II. Hasil analisis siklus II. Sekaligus refleksi siklus I & II dijadikan rangkuman tentang penggunaan

Model cooperative learning tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran Fiqih materi zakat.

1. Sumber Data dan Jenis Data
   a. Sumber data adalah dari subyek penelitian itu sendiri. Jumlah keseluruahan peserta didik yang ada di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati adalah 138 peserta didik, yang terdiri dari kelas I 24 peserta didik, kelas II 21 peserta didik, kelas III 23 peserta didik, kelas IV 24 peserta didik, kelas V 22 peserta didik, kelas VI 24 peserta didik.[6] Subyek yang akan diteliti adalah peserta didik pada kelas IV yang berjumlah 24 peserta didik .

Tabel. 2

Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati.

No.	Nama	Jenis Kelamin(L/P)
1	Abidur Razaq	L
2	Aditya Gelar Pratama	L
3	Amin Abdul Muhid	L
4	Maulana Syaifudin	L
5	M Robbi Alhimna	L
6	Alfiani Rahmah	P
7	M Alfian Hidayatullah	L
8	M Rizal Rizqi	L
9	M Sayuti	L
10	Nur Huda	L
11	Anisa Dwi Lestari	P
12	Eli Susanti	P

[6] Dokumen MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati Tahun Ajaran 2010/2011.

No.	Nama	Jenis Kelamin(L/P)
13	Auva Dzaqoq	L
14	Fina Birratul Wahdah	P
15	Firlia Izzatul Mu'ifah	P
16	Knur Syafi'ah	P
17	Rahayu Nur Indah	P
18	Rina Setyawati	P
19	Ayu Linda Rahmawati	P
20	Ahmad Irvan	L
21	Alfian Hidayat	L
22	Bagus Setyo Khoirul Anam	L
23	M Andik Arianto	L
24	Dewi Purwaningsih	P

b. Jenis datanya adalah data kuantitatif dan kualitatif yang berupa (a) hasil tes, (b) data hasil wawancara dan (c) data hasil observasi/ pengamatan.

2. Kolaborator

Kolaborator di sini adalah suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, sejawat / kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data. Pengamatan, observasi atau monitoring dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolabolator. Pada saat memonitoring pengamat haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi dikelas penelitian. Misalnya menngenai kinerja guru, situasi kelas, prilaku dan sikap siswa, penyajian atau pemabahasan materi, penyerapan siswa terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya.[7]

[7] Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan (Action Research)s*, (Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan, 1999), hlm. 27-28.

Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*). Dalam pelaksanaan tindakan di dalam kelas, maka kerjasama (kolaborasi) antara guru dengan peneliti menjadi hal sangat penting. Melalui kerjasama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan peserta didik di sekolah.

Dalam PTK, kedudukan peneliti setara dengan guru, dalam arti masing-masing mempunyai peran dan tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan. Peran kerjasama (kolaborasi) sangat menentukan keberhasilan PTK terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan penelitian (melaksanakan tindakan, observasi, merekam data, evaluasi, dan refleksi), menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir[8].

Adapun kerjasama di sini berupa sudut pandang dari kolabolator dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti memerlukan kolabolator yang dapat memberikan masukan-masukan demi tercapainya tujuan penelitian.

Yang menjadi kolaborator disini adalah Bapak Zainal Arifin, S.Pd.I. Karena pengalaman mengajar beliau sudah lama diharapkan kolaborator ini dapat memberikan masukan-masukan dalam melaksanakan perbaikan-perbaikan pembelajaran selama siklus penelitian dilaksanakan.

---

[8] Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 63.